
Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Strategi Number Head Together Siswa Kelas Vi Mi Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara

Rasyidah¹

Guru MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara¹

email: rrasyidah125@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran keberhasilannya ditentukan oleh seorang guru di dalam kelas, dimana strategi pembelajaran adalah salah satu faktor pendorong tercapainya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi tentang gambaran aktifitas belajar siswa, gambaran kinerja guru, dan peningkatan hasil belajar siswa tentang Akhlak Terpuji dengan menggunakan strategi Number Head Together di kelas VI MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Strategi Number Head Together adalah aktivitas belajar siswa yang menghendaki kemampuan kreativ siswa dan mengubah pola interaksi sosial siswa agar mampu merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Pada siklus I aktivitas siswa menunjukkan nilai 80 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90. Sedangkan hasil belajar pada siklus I menunjukkan rerata 77 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi rerata 89. Hasil kinerja guru juga meningkat, dilihat dari siklus I menunjukkan nilai 87,5 dan pada siklus II menjadi 91,66. Dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan strategi number head together meningkat dengan baik dengan rerata siklus adalah 83.

Kata Kunci: Strategi Number Head Together, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Guru Penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas ialah menggunakan media pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan harus dimiliki oleh guru. Oemar Hamalik (1989), mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Proses pembelajaran keberhasilannya ditentukan oleh seorang guru di dalam kelas, dimana strategi pembelajaran adalah salah satu faktor pendorong tercapainya hasil belajar. Dr. Oemar Hamalik (1989), telah mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Hasil belajar menurut Purwanto adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Dalam pembelajaran terlihat siswa kurang mengerti terhadap penjelasan yang disampaikan guru. Kurang adanya interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Perhatian siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan. Sehingga siswa terkesan pasif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diidentifikasi penyebab utama rendahnya hasil belajar akidah akhlak pada siswa MI Darun Najah di sebabkan oleh metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, Kurang adanya interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Perhatian siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan. Sehingga siswa terkesan pasif dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan alat peraga /media secara efektif. Oleh sebab itu perlu ada solusi untuk memecahkan nya dengan memilih strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah strategi number head together. Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) merupakan model pembelajaran yang berfokus terhadap struktur perancangan pola interaksi sosial siswa hingga penguasaan dan pemahaman secara akademik. Dalam penelitian Erita (2017) menyatakan Numbered Head Together (NHT) adalah aktivitas belajar siswa yang menghendaki kemampuan kreativ siswa dan mengubah pola interaksi sosial siswa agar mampu merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Trianto (2011:62) Numbered Head Together (NHT) ialah suatu jenis startegi koperatif yang merancang dan berpengaruh pada strukturinteraksi siswa serta sebagai alternatif model pada struktur kelas tradsional. Oleh karena itu, rasa perlu ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada siswa MI Darun Najah tahun ajaran 2022 /2023 dengan menggunakan strategi number head together.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Tindakan kelas penelitian. Tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirsakn oleh guru bersangkutan, dengan melaksanakan PTK, para guru, pendidik dan peneliti terlibat akan secara langsung mendapatkan model yang tepat yang dibangun sendiri melalui tiddakan yang telah di uji kemanjurannya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir kecamatan sungai pandan kabupaten hulu sungai utara Penelitian dan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian perbaikan ini di kelas VI tahun pelajaran 2022/2023 semester I pada mata pelajaran Akidah Akhlak .teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan, observasi,.Teknik

analisis data menggunakan analisis deksriptif yang menyajikan data penelitian melalui table dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data Pelajaran akidah akhlak dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM Akidah Akhlak yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan strategi number head together, terlebih dulu peneliti melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada mata Pelajaran akidah akhlak di MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir kabupaten Hulu Sungai Utara. Temuan awal hasil belajar peserta didik adalah pada MI Darun Najah kelas VI semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, tes Akidah Akhlak menunjukkan nilai di bawah standar 9 orang dari 19 orang siswa di kelas VI yang mendapat nilai di bawah standar. yakni dengan nilai rata rata 74.

Berikut ini merupakan hasil belajar siswa prasiklus pada Akidah Akhlak di MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir.

Tabel 1. Daftar Nilai Prasiklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata rata	74
Ketuntasan Klasikal	47 %
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Siswa tuntas	10 orang
Siswa belum tuntas	9 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kereteria ketuntasan yang di harapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 19 orang ada 10 orang yang tuntas dengan persentasi (47%) sementara ada 9 orang yang tidak tuntas dengan persentasi (53%). rata rata nilai yang di peroleh siswa sebesar 74 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. ini meembuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Akidah Akhlak masih rendah dan ketuntasan belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian dapat di jadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I

Tindakan Siklus I

Pada siklus I Penelitian Perbaikan Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI pada materi akhlak terpuji tanggyng jawab adil dan bijaksana di MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kecamatan sungai pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara peneliti telah merencanakan menggunakan Strategi Number Head Together. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa oleh pengamat dan melaksanakan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan data hasil observasi pengamatan terhadap langkah-langkah kegiatan yang guru laksanakan sudah mulai efektif, mulai dari persiapan sampai dengan tahap penerapannya dimana diperoleh nilai 83, 33 dan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, dapat dilihat dengan kesungguhan siswa untuk melakukan diskusi, dapat memahami, dan mempersentasikan hasil diskusi dengan strategi Number Head Together serta tiap anggota kelompok dapat mengerjakan

atau mengetahui jawaban yang benar dan dapat dikategorikan baik karena memperoleh nilai 77

Hasil belajar siswa pada siklus I sudah cukup meningkat karena yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentasi adalah 69%. Dengan rician memperoleh nilai tertinggi 100 sebanyak 4 orang, dan nilai 80 sebanyak 9 orang. Sedangkan tidak tuntas ada 6 orang dengan persentasi sebanyak 31% dengan nilai 60 sebanyak 6 orang dengan rata-rata nilai adalah 77.

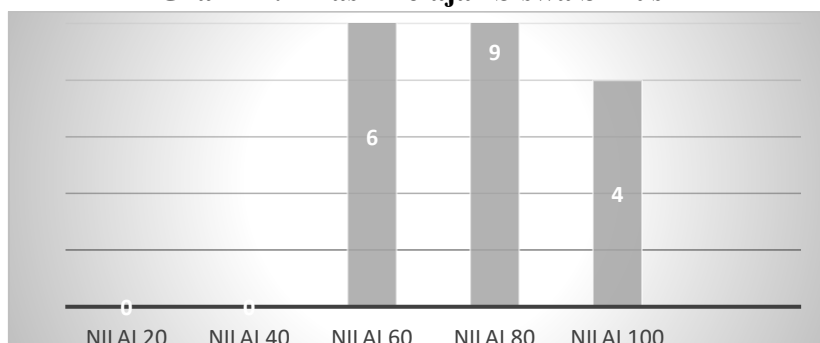
Tabel frekuensi hasil belajar siswa pada siklus 1 setelah menggunakan strategi number head together ditunjukkan pada table 4.4 berikut:

Tabel 2 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Orang	Keterangan
1.	20	- Orang	Tidak Tuntas
2.	40	- Orang	Tidak Tuntas
3.	60	6 Orang	Tidak tuntas
4.	80	9 Orang	Tuntas
5.	100	4 Orang	Tuntas
	Jumlah	19 Orang	Tuntas 69 %

Dilihat dari tabel 4.4 di atas dapatlah diketahui prekuensi hasil belajar siswa pada siklus I yang memperoleh nilai tertinggi nilai 100 sebanyak 4 orang, nilai 80 sebanyak 9 orang, nilai 60 sebanyak 6 orang, dengan persentasi ketuntasan sebanyak 69 %.

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1



Dilihat dari grafik di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I yang memperoleh nilai tertinggi nilai 100 sebanyak 4 orang, nilai 80 sebanyak 9 orang, nilai 60 sebanyak 6 orang, dengan persentasi ketuntasan sebanyak 69 %. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dan cukup baik.

Dalam mengadakan refleksi, peneliti telah berdiskusi dan berkonsultasi dengan observer 2 untuk mengkaji semua temuan pada siklus I, baik kekurangan maupun

kelebihan selama proses pembelajaran dijadikan dasar untuk menyusun dan melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II

Tindakan Siklus II

Pada siklus II penelitian perbaikan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI pada materi Akhlak terpuji di MI 4 Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara peneliti telah merencanakan menggunakan model Number Head Together.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Mulai tanggal 1 Agustus 2021. Selama pelaksanaan pembelajaran di lakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan pemberian tugas.

Berdasarkan observasi pengamatan terhadap langkah-langkah kegiatan yang guru laksanakan sudah sangat bagus dan efektif, mulai dari Kegiatan awal sampai kegiatan akhir atau penutup, dengan nilai 95,83 dan dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat bahwa aktivitas siswa untuk mengamati Langkah model number head together guru, dapat memahami, dan mendiskusikan pembelajaran strategi Number head together meningkat dan dapat dikategorikan baik karena memperoleh nilai 90.

Pada siklus 2 ketuntasan klasikal tes nilai formatif mencapai 100% karena menggunakan model Number Head Together. Berarti dapat diambil kesimpulan pada siklus II secara klasikal ketuntasan belajar sudah dapat dikatakan berhasil karena sudah di atas ketuntasan klasikal yang ditetapkan kurikulum dengan rata – rata nilai adalah 89.

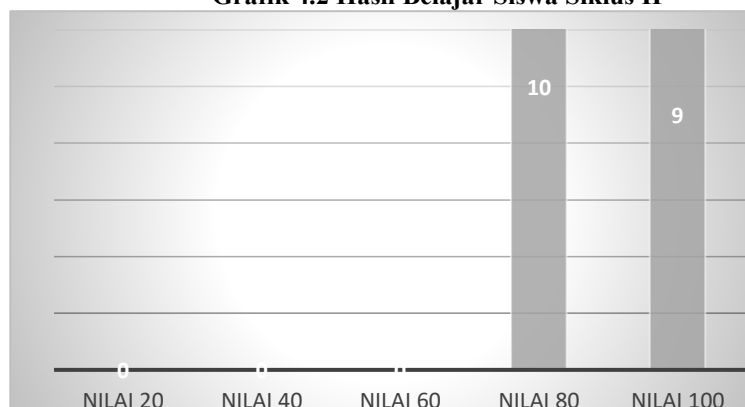
Tabel frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II setelah menggunakan model Number head together ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 3 Prekuensi Hasil belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Orang	Keterangan
1.	20	- Orang	Tidak Tuntas
2.	40	- Orang	Tidak Tuntas
3.	60	- Orang	Tidak Tuntas
4.	80	10 Orang	Tuntas
5.	100	9 Orang	Tuntas
	Jumlah	19 Orang	Tuntas 100 %

Dari tabel di atas dapatlah diketahui prekuensi hasil belajar siswa pada siklus 2 yang memperoleh nilai tertinggi 100 sebanyak 9 orang, nilai 80 sebanyak 10 dengan ketuntasan 100 %.

Grafik 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II



Grafik di atas menunjukkan frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dan sangat baik karena menggunakan strategi number head together yang memperoleh nilai tertinggi 100 sebanyak 9 orang, nilai 80 sebanyak 10 orang, dengan ketuntasan 100 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemakaian strategi number head together sangat efektif dalam pembelajaran.

Hasil refleksi pada siklus II ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, dilihat dari hasil belajar anak didik yang mendapatkan nilai 100 ada 9 orang, dan nilai 80 ada 10 orang. Hal ini menunjukkan hasil yang memuaskan baik dari segi materi, pemilihan model, penggunaan waktu, dan ketertiban anak didik. Kondisi ini harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan.

Sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan strategi number head together, terlebih dulu peneliti melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada mata Pelajaran akidah akhlak di MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir kabupaten Hulu Sungai Utara. Temuan awal hasil belajar peserta didik adalah pada MI Darun Najah kelas VI semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, tes Akidah Akhlak menunjukkan nilai di bawah standar 9 orang dari 19 orang siswa di kelas VI yang mendapat nilai di bawah standar. yakni dengan nilai rata-rata 74.

Pada siklus I, guna dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh kegiatan aktivitas guru sudah menunjukkan kategori yang baik, semua item langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan, namun ada sedikit perbaikan dalam penjelasan apa yang direncanakan dan menyimpulkan materi belum sempurna. Skor yang diperoleh 83,33. Kegiatan aktivitas guru menunjukkan peningkatan yang sangat baik, semua item langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan, namun ada satu item yang masih perlu dibiasakan yaitu apersepsi. Skor yang diperoleh 95,83. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Kegiatan aktivitas siswa sangat memuaskan. Mereka dapat berdiskusi dengan baik. Mempersentasikan hasil diskusi menjawab tes tertulis. Namun ada sedikit kekurangan, yaitu menjawab pertanyaan gurudan menanggapi saat guru menjelaskan saat proses pembelajaran sekor yang di peroleh 80.

Kegiatan aktivitas siswa menunjukkan hasil yang maksimal. Mereka dapat berdiskusi dengan baik menempelkan huruf huruf ke teka teki menjawab teka teki. Skor yang diperoleh 90. Nilai hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan dari nilai hasil ulangan pra siklus. Dari 19 siswa ada 9 orang yang tidak tuntas atau 50% , dengan nilai

rata-rata 74 dengan kategori baik. Nilai hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan dari nilai hasil ulangan siklus I. Dari 19 siswa ada 13 orang yang tuntas atau 69% dengan rata-rata nilai adalah 77. Nilai hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan dari nilai hasil ulangan siklus II. 19 siswa yang tuntas atau 100% dengan rata-rata nilai adalah 89.

Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah kognitif merupakan salah satu hasil belajar dimana mengakibatkan suatu perubahan pada diri seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam hal berpikir seperti pengetahuannya bertambah, pemahamannya meningkat, dan sebagainya.

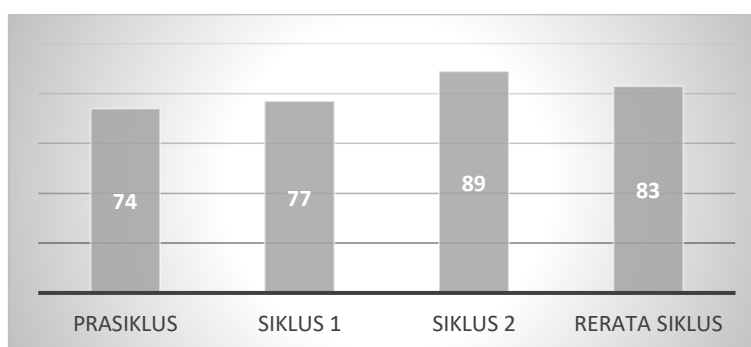
Data hasil belajar siswa menggunakan strategi number head together dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Menggunakan strategi number head together

No.	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	Rerata
1.	74	77	89	83

Dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi number head together dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada saat prasiklus rata – rata nilai adalah 74. Kemudian meningkat pada siklus 1 dengan nilai 77 dan meningkat dengan baik pada siklus 2 dengan nilai 89.

Selanjutnya akan di sajikan grafik hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi number head together yaitu sebagai berikut:



Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Number Head Together

Dari data grafik diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Akidah akhlak kelas VI MI 4 Darun Najah dengan materi Akhlak terpuji ,tanggung jawab ,adil ,bijaksana menggunakan strategi number head together berhasil dan memberikan dampak yang baik bagi peningkatan hasil belajar siswa menjadi tuntas diatas kreteria ketuntasan minimal dengan persentase 100 % yaitu dengan nilai rata – rata 89 dan rerata siklus adalah 83.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VI MI Darun Najah Sungai pandan hilir maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi number head together dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI Darun Najah Sungai pandan Hilir Kabupateh Hulu Sungai Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MI Darun Najah Sungai Pandan Hilir Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Ajaran 2022/2023 dimana terjadi peningkatan setelah di terapkan strategi number head together dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan materi akhlak

terpuji di setiap siklusnya , yaitu pada tahap pra siklus siswa yang tuntas hanya 57% meningkat menjadi 69% di siklus I dan meningkat lagi menjadi 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dkk, (2007: 28). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heinich, R, Molenda, M, dan Russell, J. D. (1996) *Instructional Media and Teehnologies for learning*. New jersey: prentice Mall Ine.
- Hopkins. D. (1993) A. *Teacher's Guide to elassroom Research Buckingham*: Open University Press
- Mulyasa. (2019). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Herawati : (2003) kerja Ilmiah : *Bertanya*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikdasmen
- Sumantri, Mulyani dan Syaodih, Nana (2010) *Materi Pokok Perkembangan peserta didik*. Jakarta
-